

LAPORAN BEDAH BUKU

“Rencana Asuhan Keperawatan Edisi 3”

Pedoman asuhan klien anak-dewasa

Pengarang:

Marilynn E.Doenges, Mary Frances Moorhouse, dan Alice C. Murr



PROGRAM STUDI.....

FAKULTAS.....

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)
UNIVERSITAS MEDIKA SUHERMAN

20xx

IDENTITAS

Nama kegiatan	:	Bedah Buku
Pembedah Buku	:
Tanggal	:
Tempat	:
Peserta	:	<ul style="list-style-type: none">● Dosen.. orang● Tenaga Kependidikan.. orang● Mahasiswa..... orang

COVER



DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II PELAKSANAAN	6
BAB III PESERTA	8
BAB IV PENUTUP	9

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam rencana asuhan keperawatan adalah bagian yang penting karena memberikan gambaran umum tentang klien dan konteks perawatan. Dalam hal ini, rencana asuhan keperawatan akan difokuskan pada pedoman asuhan klien anak-dewasa.

Anak-dewasa merujuk pada individu yang berada dalam rentang usia antara remaja akhir hingga usia dewasa awal. Mereka mungkin telah mencapai kematangan fisik, tetapi masih membutuhkan perhatian khusus dalam hal perkembangan sosial, emosional, dan kognitif .

Pada pendahuluan rencana asuhan keperawatan untuk klien anak-dewasa, beberapa poin yang mungkin perlu dicakup antara lain

1. Identifikasi klien: Jelaskan identitas klien, termasuk nama, usia, jenis kelamin, dan latar belakang penting lainnya. Sertakan juga data demografis seperti alamat dan kontak darurat
2. Alasan perawatan: Jelaskan mengapa klien anak-dewasa tersebut memerlukan perawatan keperawatan. Misalnya, apakah mereka mengalami kondisi medis tertentu, menghadapi masalah kejiwaan, atau memerlukan pemulihan pascaoperasi
3. Riwayat kesehatan: Berikan informasi tentang riwayat kesehatan klien, termasuk penyakit atau kondisi medis yang pernah dialami, riwayat alergi, serta riwayat perawatan sebelumnya yang relevan. Hal ini akan membantu perawat dalam menyusun rencana asuhan yang tepat
4. Faktor sosial dan lingkungan: Tinjau faktor sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan dan perawatan klien anak-dewasa. Misalnya, apakah mereka memiliki dukungan keluarga yang memadai, apakah mereka tinggal dalam kondisi yang aman, dan apakah ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perawatan mereka
5. Evaluasi awal: Sertakan hasil evaluasi awal terhadap klien. Ini dapat mencakup pemeriksaan fisik, penilaian keperawatan, dan hasil tes atau

- diagnosa yang relevan. Evaluasi awal akan membantu mengidentifikasi kebutuhan perawatan klien dan menentukan tujuan perawatan yang tepat
6. Tujuan perawatan: Tetapkan tujuan yang ingin dicapai selama perawatan klien anak-dewasa. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistik, dan terkait dengan kondisi kesehatan klien. Tujuan tersebut dapat berhubungan dengan pemulihan fisik, peningkatan kesehatan mental, atau peningkatan kemandirian.

Pendahuluan dalam rencana asuhan keperawatan untuk klien anak-dewasa harus memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi klien, kebutuhan perawatan, serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini akan membantu perawat dalam menyusun rencana asuhan yang tepat dan efektif guna mencapai perbaikan kesehatan.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Asuhan Klien anak dan dewasa

Dalam buku Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Asuhan Klien anak dan dewasa . memberikan contoh rencana asuhan keperawatan dengan pedoman asuhan klien anak-dewasa. Dalam buku tersebut bahwa rencana asuhan keperawatan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik klien yang sedang dirawat :

1. Identifikasi Data Klien:
<ul style="list-style-type: none">● Nama: [Nama klien]● Usia: [Usia klien]● Diagnosa medis: [Diagnosa medis klien]● Riwayat kesehatan: [Riwayat kesehatan klien]
2. Masalah Keperawatan:
<ul style="list-style-type: none">● Diagnosa keperawatan: [Diagnosa keperawatan yang relevan]● Masalah keperawatan: [Deskripsi masalah keperawatan secara spesifik]
3. Tujuan:
<ul style="list-style-type: none">● Tujuan jangka pendek: [Tujuan yang ingin dicapai dalam waktu singkat]● Tujuan jangka panjang: [Tujuan yang ingin dicapai dalam waktu lebih lama]
4. Intervensi:
a. Intervensi fisik:
<ul style="list-style-type: none">● Memantau tanda-tanda vital secara teratur.● Memastikan lingkungan fisik aman dan nyaman.● Membantu klien dalam menjaga kebersihan diri dan perawatan pribadi.● Menyediakan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan klien.● Membantu klien dalam menjalankan terapi fisik atau latihan rutin.● Memberikan terapi obat sesuai dengan resep dokter.
b. Intervensi psikososial:
<ul style="list-style-type: none">● Memberikan dukungan emosional kepada klien dan keluarga.● Membantu klien dalam mengidentifikasi dan mengelola stres.● Menggunakan teknik komunikasi yang efektif dengan klien.● Memberikan informasi yang jelas dan memadai tentang kondisi kesehatan klien.● Mengajak klien untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang sesuai dengan minatnya.
c. Intervensi pendidikan:
<ul style="list-style-type: none">● Memberikan edukasi kepada klien dan keluarga tentang penyakit, pengobatan, dan perawatan yang diperlukan.● Mengajarkan klien dan keluarga tentang tanda-tanda bahaya yang perlu diwaspadai dan tindakan yang harus diambil.● Membantu klien dalam merencanakan transisi dari perawatan rumah sakit ke perawatan di rumah.
5. Evaluasi:
<ul style="list-style-type: none">● Memantau perubahan dalam kondisi kesehatan klien.● Mengevaluasi pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang.● Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan atau hambatan dalam perawatan klien.

B. Pedoman Asuhan Klien Anak-Dewasa:

1. Proses Keperawatan
2. Berpikir Kritis

C. Gangguan Respirasi, Neurosensori, & Gastrointestinal

1. Sumber perencanaan asuhan yang lengkap:
2. Medikal-Bedah
3. Maternitas
- 4.esehatan Jiwa-Psikiatri

D. Perencanaan bertahap

Gunakan pendekatan multimedia pada perencanaan asuhan dengan pedoman yang mempermudah dalam menerapkan proses keperawatan dan memberikan asuhan per individu. Setiap rencana yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan berisi elemen penting.

Database pengkajian klien untuk setiap kondisi medis, yang diatur dalam 13 kategori Bagian Diagnostik

1. Daftar lengkap diagnosis keperawatan yang diatur berdasarkan prioritas
2. Pemeriksaan diagnostik dengan penjelasan alasan untuk pemeriksaan dan arti hasil pemeriksaan
3. Tindakan dan intervensi dengan rasional yang komprehensif
4. Pedoman NANDA, NIC, dan NOC terbaru
5. Kutipan berbasis bukti
6. Indeks diagnosis keperawatan dan gangguan terkait

**BAB III
PESERTA**

A. Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Dosen, Tenaga Kependidikan	Jabatan	Tanda tangan

B. Mahasiswa

No	Nama mahasiswa	Tingkat	Tanda tangan

BAB IV
PENUTUP

Buku ini berhasil menghadirkan konten yang kaya akan informasi dan gagasan. Penulis dengan jelas menyajikan pengetahuan dan pemikiran yang mendalam mengenai topik yang dibahas. Setiap bab memberikan wawasan baru dan mendalam, serta mengajak pembaca untuk berpikir secara kritis tentang materi yang disajikan.

Selain itu, gaya penulisan penulis juga patut diapresiasi. Bahasa yang digunakan sederhana namun tidak kehilangan kedalaman makna. Penulis mampu menjelaskan konsep yang kompleks dengan jelas dan mudah dipahami. Penggunaan contoh dan ilustrasi dalam buku ini juga sangat membantu pembaca untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Sementara itu, aspek yang perlu diperbaiki adalah organisasi dan struktur buku. Meskipun konten yang disajikan sangat berharga, namun pengaturan bab dan sub-bab terkadang kurang teratur dan koheren. Adanya reorganisasi dan penjelasan yang lebih terperinci pada beberapa bagian tertentu akan membantu pembaca mengikuti alur pemikiran dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengetahuan dalam bidangnya. Saya yakin bahwa pembaca yang tertarik pada topik yang dibahas akan mendapatkan manfaat yang besar dari membaca buku ini. Buku ini sangat direkomendasikan bagi para mahasiswa, peneliti, dan praktisi yang ingin memperdalam pemahaman mereka tentang topik ini.

Terakhir, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada penulis atas dedikasi dan usaha yang diberikan dalam menyusun buku ini. Semoga karya-karya selanjutnya dapat terus memberikan wawasan baru dan kontribusi yang berarti bagi perkembangan bidang ini.

Demikianlah laporan bedah buku ini. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang isi buku dan memberikan panduan yang bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih atas perhatian Anda.